

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA ALAM BERDASARKAN *TOURISM*
AREA LIFE CYCLE (TALC) DI CURUG BATU TEMPLEK, KABUPATEN
BANDUNG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Magister Pariwisata



Disusun oleh
Ogie Martua Irmansyah
NIM: 2208618

**PROGRAM STUDI MAGISTER PARIWISATA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

LEMBAR HAK CIPTA

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA ALAM BERDASARKAN *TOURISM*
AREA LIFE CYCLE (TALC) DI CURUG BATU TEMPLEK, KABUPATEN
BANDUNG**

Oleh

Ogie Martua Irmansyah

Sebuah Tesis diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pariwisata (M.Par) pada program studi Magister Pariwisata Sekolah
Pascasarjana

©Ogie Martua Irmansyah 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
September 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotocopy, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

"STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA ALAM BERDASARKAN *TOURISM AREA LIFE CYCLE* (TALC) DI
CURUG BATU TEMPLEK, KABUPATEN BANDUNG"

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Caria Ningsih, S.E., M.Si., Ph.D
NIP. 198001312008122002

Pembimbing II



Dr. Fitri Rahmafitria, S.P., M.Si
NIP. 197410182008122001

Penguji I



Dr. Gita Siswhara, M.M
NIP.197305102008121002

Penguji II



Heri Puspito Diyah, M.M Ph.D
NIP. 197610312008122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pariwisata
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia,



Dr. A.H. Galih Kusumah, S.ST., M.M
NIP. 198105222010121006

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA ALAM BERDASARKAN *TOURISM AREA LIFE CYCLE (TALC)* DI CURUG BATU TEMPLEK, KABUPATEN BANDUNG

Oleh

Ogie Martua Irmansyah

2208618

Pembangunan pariwisata saat ini lebih cenderung kepada pembangunan pariwisata berkelanjutan. Secara teoritis bahwa pariwisata berkelanjutan dapat dikatakan sebagai suatu perencanaan strategis dalam pengembangan pariwisata. Metode dalam penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis PESTEL yang terkait permasalahan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada posisi kurva siklus hidup pariwisata Curug Batu Templek berada pada posisi stagnasi yang memiliki ciri penurunan jumlah kunjungan wisatawan, kegiatan promosi yang secara intensif dan hubungan kerjasama dihentikan sementara. Selanjutnya, dalam analisis pestel di Curug Batu Templek cukup memenuhi setiap komponen-komponen dalam analisis tersebut. Strategi pengembangan dalam posisi stagnasi yaitu strategi diversifikasi produk wisata, strategi revitalisasi infrastruktur, strategi pengelolaan lingkungan, dan strategi penguatan keterlibatan Komunitas lokal. Selanjutnya, strategi dalam analisis PESTEL terdiri dari strategi kolaborasi, strategi penawaran produk wisata, strategi pengelolaan biaya, dan strategi pemantauan regulasi yang aktif.

Kata kunci: Pengembangan, Pariwisata Alam, Siklus Hidup Pariwisata, Curug Batu Templek.

ABSTRACT

DEVELOPMENT STRATEGY OF NATURE TOURISM BASED ON TOURISM AREA LIFE CYCLE (TALC) IN CURUG BATU TEMPLEK, BANDUNG REGENCY

Current tourism development tends to be more towards sustainable tourism development. Theoretically, sustainable tourism can be said to be a strategic planning in tourism development. The method in this research uses a qualitative descriptive method. The data used in this study uses two data sources, namely primary data and secondary data. The data analysis technique in this study uses pestel analysis related to the research problem. The results of this study indicate that in the position of the tourism life cycle curve, Curug Batu Templek is in a stagnation position which is characterized by a decrease in the number of tourist visits, intensive promotional activities and temporary suspension of cooperation. Furthermore, in the pestel analysis at Curug Batu Templek, it is sufficient to fulfill each component in the analysis. Development strategies in a stagnation position are tourism product diversification strategies, infrastructure revitalization strategies, environmental management strategies, and strategies for strengthening local community involvement. Furthermore, the strategies in the pestel analysis consist of collaboration strategies, tourism product offering strategies, cost management strategies, and active regulatory monitoring strategies.

Keyword: *Development, Nature Tourism, Tourism Area Life Cycle, Curug Batu Templek*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Teori	7
1.4.2. Manfaat Praktisi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1. Kajian Pustaka.....	8
2.1.2. Konsep Perencanaan.....	9
2.1.3. Proses Perencanaan.....	10
2.1.4. Perencanaan Pariwisata	12
2.1.5. Konsep Strategi.....	13
2.1.6. Manajemen Strategi	14
2.1.7. Pengembangan Pariwisata	14
2.1.8. Pariwisata Alam.....	16
2.1.9. Pariwisata Berkelanjutan (<i>Sustainable Tourism</i>)	16

2.1.10.	Analisis Dampak Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan .	17
2.1.10.1.	Analisis Dampak Ekonomi	17
2.1.10.2.	Analisis Dampak Sosial-Budaya.....	18
2.1.10.3.	Analisis Dampak Lingkungan.....	19
2.2.	Analisis Pestel	19
2.3.	Penelitian Terdahulu	19
2.4.	Kerangka Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1.	Desain Penelitian.....	24
3.2.	Metode.....	24
3.2.1.	Teknik Analisis Data	25
3.2.1.	Objek dan Subjek Penelitian.....	27
3.2.1.1.	Objek Penelitian.....	27
3.2.1.2.	Subjek Penelitian	27
3.2.2.	Jenis dan Sumber Data.....	28
3.2.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.2.3.1.	Observasi.....	29
3.2.3.2.	Wawancara.....	29
3.2.3.3.	Dokumentasi	29
3.2.4.	Hasil Pengujian Validitas – Triangulasi Data dan Member Checking	30
3.2.4.1.	Pengujian Validitas	30
3.2.4.2.	Triangulasi Data.....	30
3.2.4.3.	<i>Member Checking</i>	31
3.2.5.	Operasional Instrumen Penelitian.....	31
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		38
4.1.	Profil Lokasi Penelitian.....	38
4.1.1.	Lokasi Destinasi Wisata Curug Batu Templek.....	38

4.1.2. Sejarah Destinasi Wisata Curug Batu Templek.....	38
4.1.3. Hasil <i>Member Checking</i> Penelitian di Curug Batu Templek.....	39
4.2. Pariwisata Curug Batu Templek	40
4.2.1. Daya tarik wisata di Curug Batu Templek.....	40
4.2.2. Sarana dan Prasarana Wisata di Curug Batu Templek	41
4.2.3. Pengelolaan Wisata di Curug Batu Templek	42
4.3. Siklus Hidup Pariwisata Di Curug Batu Templek	42
4.5. Analisis PESTEL (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Hukum (<i>Law</i>), dan Lingkungan (<i>Environmental</i>)	62
4.6. Strategi Pengembangan Pariwisata Curug Batu Templek Berdasarkan <i>Tourism Area Life Cycle</i>	83
4.7. Strategi Pengembangan Pariwisata Curug Batu Templek Berdasarkan Analisis PESTEL	84
BAB V KESIMPULAN	88
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Rekomendasi.....	90

LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Pertanyaan Wawancara.....	96
Lampiran II Draft Pertanyaan Wawancara (<i>Stake Holder</i>).....	99
Lampiran III Studi Dokumentasi	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Curug Batu Templek 2019 s/d 2023	5
Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1. Subjek Penelitian	27
Tabel 3.2. Instrumen Wawancara, Analisis Pestel.....	33
Tabel 3.3. Instrumen Wawancara, Analisis Siklus Hidup Pariwisata (<i>Tourism Area Life Cycle</i>)	37
Tabel 4. 1. Member Checking Terkait Siklus Hidup Pariwisata Di Curug Batu Templek.....	39
Tabel 4. 2. Member Checking Terkait Analisis Pestel di Curug Batu Templek.....	40
Tabel 4. 3. Hasil Wawancara Tahapan Penemuan Curug Batu Templek Periode Tahun 2012	42
Tabel 4. 4. Simpulan Hasil Wawancara Tabel 4.3 Pada Tahap Penemuan Curug Batu Templek Periode Tahun 2012	44
Tabel 4. 5. Hasil Wawancara Tahap Keterlibatan Curug Batu Templek.....	45
Tabel 4. 6. Simpulan Hasil Wawancara Tabel 4.5 Pada Tahap Keterlibatan Curug Batu Templek Periode Tahun 2013 – 2017	47
Tabel 4. 7. Hasil Wawancara Tahapan Pengembangan Curug Batu Templek	49
Tabel 4. 8. Simpulan Hasil Wawancara Tabel 4.7 Tahap Pengembangan Curug Batu Templek Periode Tahun 2017 s/d 2019	50
Tabel 4. 9. Hasil Wawancara Tahapan Konsolidasi Curug Batu Templek	52
Tabel 4. 10. Simpulan Hasil Wawancara Tabel 4.9 Tahap Consolidation Curug Batu Templek Periode Tahun 2019 – 2021	54
Tabel 4. 11. Hasil Wawancara Tahapan Stagnasi Curug Batu Templek	57
Tabel 4. 12 Simpulan Hasil Wawancara Tabel 4.11 Tahap Stagnation Curug Batu Templek Periode Tahun 2022-2024.....	59
Tabel 4. 13 Hasil Wawancara dengan Informan Terkait Faktor Politik di Curug Batu Templek	63
Tabel 4. 14. Simpulan Hasil Wawancara Tabel 4.13 dengan Informan Terkait Faktor Politik di Curug Batu Templek.....	64
Tabel 4. 15. Hasil Wawancara dengan Informan terkait Faktor Politik di Curug Batu Templek	66
Tabel 4. 16. Simpulan Hasil Wawancara Tabel 4.15 dengan Informan Terkait Faktor Ekonomi di Curug Batu Templek.....	68

Tabel 4. 17. Hasil Wawancara dengan Informan terkait Faktor Sosial di Curug Batu Templek	72
Tabel 4. 18. Simpulan Hasil Wawancara Tabel 4.17 dengan Informan Terkait Faktor Sosial di Curug Batu Templek.....	73
Tabel 4. 19. Hasil Wawancara dengan Informan terkait faktor Teknologi di Curug Batu Templek.	75
Tabel 4. 20. Simpulan Wawancara Tabel 4.19 dengan Informan Terkait Faktor Teknologi di Curug Batu Templek.....	76
Tabel 4. 21. Hasil Wawancara dengan Informan terkait Faktor Lingkungan (Environment) di Curug Batu Templek.....	78
Tabel 4. 22. Simpulan Hasil Wawancara Tabel 4.21 dengan Informan Terkait Faktor Lingkungan (Environment) di Curug Batu Templek.....	79
Tabel 4. 23. Hasil Wawancara dengan Informan terkait faktor Legal di Curug Batu Templek.	81
Tabel 4. 24. Simpulan Hasil Wawancara Tabel 4.23 dengan Informan Terkait Faktor Legal di Curug Batu Templek.....	82
Tabel 4.25. Indikator Strategi Pengembangan Curug Batu Templek dalam Analisis PESTEL	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori prosedural dan Teori Substantif (Sumber: Faludi, 1973)	10
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	23
Gambar 3.1 Analisis P.E.S.T.E.L (Whelen dan Hunger, 2002)	25
Gambar 4.1. Daya Tarik Wisata Curug Batu Templek, 2024 (Sumber : Studi dokumentasi, 2024)	41
Gambar 4.2. Sarana dan Prasara Curug Batu Templek, 2024 (Sumber : Studi Dokumentasi, 2024)	41
Gambar 4 3. Jembatan Gantung Pertama Curug Batu Templek (80 meter) (Sumber: Dokumentasi peneliti, 2024).....	52
Gambar 4.4. Peningkatan fasilitas Curug Batu Templek (Sumber: Dokumentasi, 2024)	56
Gambar 4.5. Postingan instagram Curug Batu Templek (Sumber: Media Instagram Curug Batu Templek)	61
Gambar 4.6. Siklus Hidup Pariwisata Curug Batu Templek, 2012-2024. (Sumber: Data diolah peneliti, 2024)	61

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Denia Putri, S. (2019). Rencana Pengembangan Bisnis Ekspedisi (Studi Pada Herona Express). *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry*, 2(1).
- Aji, R. R. (2019). Pengembangan Pariwisata Alam Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Desa Wisata Pentingsari. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 16(2), 9–17. <https://doi.org/10.29313/jpwk.v16i2.5240>
- Alister Mathieson, and G. W. (1980). *Tourism: Economic, Physical and Social Impact*. Longman Scientific and Technical.
- Andriotis, K. and Vaughan, D. R. (2004). *The tourism workforce and policy: exploring the assumptions using Crete as the case study*, *Current Issues in Tourism*,. 7(1).
- Arida, I. N. (2017). *Ekowisata (Pengembangan Partisipasi lokal dan Tantangan Ekowisata)*. Cakra Press.
- Arikunto, S. (2000). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bharuna, A. A. G. D. S. (2009). Pola Perencanaan dan Strategi Pengembangan wisata Alam Berkelanjutan Serta Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Bumi Lestari*, 9(1).
- Bhatia, A. K. (2006). *Tourism Development: Principles and Practices*. Sterling Publishers Private Limited.
- Bobby Affandy, A. S. dan D. (2016). Potensi Wisata Alam di Pematang Tanggung Desa Negeri Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Sylva Lestari*, 4(1), 1–23.
- Boyd, S.W., & Butler, R. W. (1996). Managing ecotourism: An opportunity spectrum approach. *Tourism Management*, 17.
- Bunruamkaew, K., Murayama, Y. (2011). *Site Suitability Evaluation For Ecotourism Using Gis & Ahp: A Case Study Of Surat Thani Province*. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*.
- BUTLER, R. W. (1980). the Concept of a Tourist Area Cycle of Evolution: Implications for Management of Resources. *Canadian Geographer / Le Géographe Canadien*, 24(1), 5–12. <https://doi.org/10.1111/j.1541-0064.1980.tb00970.x>

- Cadle, J., Paul, D., & T. (2010). *Business Analysis Techniques 72 Essential Tools for Success*. BCS The Chartered Institute.
- Colina, Y. (2016). Perencanaan Dalam Pengembangan Wisata Daerah. *Reformasi*, 6(1), 39–51.
- Darsoprajitno, H. S. (2013). *Ekologi Pariwisata, Tata Laksana Pengelolaan Objek dan Daya Tarik Wisata*. CV. Angkasa.
- David, F. . (2010). *Manajemen Strategi : Konsep* (12th ed.). Salemba Empat.
- Dedi, M. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda.
- Dr. Fenti, H. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Drs. Rachmat Mulyawan. (2017). *Statistika Aplikasi Bidang Pariwisata*. Ghalia Indonesia.
- Edward, I. (1991). *Tourism Planning And Sustainable Development Approach*. Van Nostrand Reinblod.
- Emil, S. (2004). “Sertifikasi Sumber Daya Alam dalam Perspektif Otonomi Politik Global”, *Sarahsehan, Menuju Organisasi Berbasis Konstituen*. Jakarta.
- Eni Susanti, N. A. (2017). Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Manfaat bagi Masyarakat Sekitar Wisata Alam Taman Rusa Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 2(1).
- Faludi, A. (1973). *Planning Theory*. Pergamon Press.
- Fandi Tjiptono. (2000). *Strategi Pemasaran*. Andi.
- Fao. (1976). A Framework for Land Evaluation. *Food And Agriculture Organization Of The United Nations*.
- Fitriya Fauzi,. Abdul Basyith Dencik., D. I. A. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat.
- Getz, D. (1997). *Event Management and Event Tourism*. Cognizant Communications Corporation.
- Gunawan, M. P. (1997). *Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan*. P2PAR-LP. ITB.
- Hall, C. . (2008). *Tourism planning: Policies, processes and relationships (2nd ed.)*. Pearson Education.

- Hunger J, David. Wheelen L, T. (2001). *“Manajemen Strategis.”* Andi.
- I Gusti Bagus Rai Utama. (2017). *Pemasaran Pariwisata* (In Pemasar). Andi Yogyakarta.
- I, S. (2012). *Manajemen Strategik*. Penerbit Erlangga.
- Ignat, R., Stoian, M., & Rosca, V. (2014). Socio economic aspects of Rural Romania. *Procedia - Economics and Finance*, 15(14).
- Istijanto. (2009). *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Gramedia Pustaka Utama.
- Jhon A. Pearce, R. R. (2013). *Strategic Management Formulation, Implementation and Control* (12th ed.). Mc Graw-Hill Education and Salemba Empat.
- Judisseno, R. K. (2017). *Aktivitas dan Kompleksitas Kepariwisata: Mengkaji Kebijakan Pembangunan Kepariwisata*. PT. Gramedia.
- Kanom, R. N. D. (2021). Strategi Pengembangan Pantai Pulau Merah Banyuwangi Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Binawakya*, 16(5).
- Khotimah, N. (2008). Pengembangan Pariwisata Alam Berbasis Lingkungan. *Geomedia*, 6(2).
- Kozic, I. (2019). Can tourism development induce deterioration of human capital ? *Annals of Tourism Research*,.
- Latifah Nurrahmah Juhara, A. M. (2023). Siklus Hidup Destinasi Wisata di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Kawistara*, 13(2).
- Leiper, N. (1990). *Tourism Systems : An Interdisciplinary Perspective*. Departement of Management Systems, Bussiness Studies Faculty, Messey University, Palmerston North.
- Malik, A. Y. T. H. (2018). PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) UNTUK SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PROGRAM KEAHLIAN PADA SMK DAARUL ULUM JAKARTA. *Jurnal PILAR Nusa Mandiri*, 14(1).
- Marpaung, H. (2002). *Pengantar Pariwisata*. Alfabeta.
- Mohamad Ridwan, W. A. (2019). *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Wisata*. Deepublish.

- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Badri Husaini, Murianto, L. M. (2023). Pengembangan Air Terjun Bapak Pelangi Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Desa Lantan Kabupaten Lombok Tengah. *Journal of Responsible Tourism*, 3(2).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Musanef. (1995). *Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia*. PT Agung.
- Nasution. (1988). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito.
- Nawawi. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Gajah Mada University Press.
- Nisak, Z. (2013). Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Jurnal Ekbis*, 9(2).
- Oka A.Yoeti., I. M. A. G. (2013). Sustainable Tourism Sebagai Instrumen Strategis dalam Perencanaan Pembangunan Suatu Analisis dari sisi Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 1(1).
- Oka A, Y. (1991). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa.
- Pitana, I Gede dan Gayatri, P. G. 2005. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Penerbit Andi.
- Platon, N. (2018). Use of the PESTEL Model in the Management of the Tourism Branch of the Republic of Moldova. *Ovidius University Annals, Economic Science Series*, XVIII(1).
- Prasetya, I. (2006). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. DIA FISIP UI.
- Ramly, N. (2007). *Pariwisata Berwawasan Lingkungan Belajar Dari Kawasan Wisata Ancol*. Grafindo Khazanah Ilmu.
- Richardson, J. I. dan M. F. (2004). *Understanding and Managing Tourism Asutrali*. Pearson Education Australia NSW.
- Saluja, V., Anand, S., Kumar, H., & Peng, J. (2022). The perceived impact of tourism development and sustainable strategies for residents of Varkala, South India. *International Journal of Geoheritage and Parks*, 10(2), 184–195. <https://doi.org/10.1016/j.ijgeop.2022.03.003>

- Selvig, E. (1992). *The value of Norwegian watercourse nature in an international context*. Oslo: Center for development and environment.
- Sharpley, R. (2000). Tourism and Sustainable Development: Exploring the Theoretical Divide. *Tourism and Sustainable Development: Exploring the Theoretical Divide*, 3(1).
- Sigit, Hermawan, . Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Media Nusa Creativ.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
- Sujali. (1989). *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Fakultas Geografi UGM.
- Sukadijo. (1997). *No Title*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Entas, D. (2019). *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. Anugrah Utama Raharja.
- Theresia Damaiyanti Tambunan. (2016). *Pengembangan Kawasan Wisata Alam Berdasarkan Tipologi Siklus Hidup Pariwisata di Kabupaten Pasuruan*.
- Tingginehe, A. M., & Wuisang, J. O. W. & C. E. . (2019). Perencanaan Pariwisata Hijau di Distrik Roon Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat. *Jurnal Spasial*, 6(2).
- UNWTO. (2017). *Tourism Highlights* (Madrid).
- Wardiyanto., M. B. (2011). *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. Lubuk Agung.
- Weber, J. D. & H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata: dari Teori ke Aplikasi*. CV. Andi Offset.
- Widiati, I. A. P., & Permatasari, I. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung. *Kertha Wicaksana*, 16(1), 35–44.

